

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber belajar, adapun fungsi pembelajaran yaitu untuk merangsang serta menyukseskan proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran bukan hanya sekedar cara untuk memberikan pengetahuan atau sekedar hanya untuk menguasai materi, akan tetapi untuk memberikan sebuah pedoman hidup yang bermanfaat bagi dirinya dan manusia lainnya.

Pola pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran saat ini mengacu pada pola belajar aktif, dimana pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru atau *teacher center*, melainkan berpusat pada siswa atau *student center*. Siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar datang, duduk, diam, dan pulang.

Ada berbagai problematika dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal aktivitas siswa, salah satunya yaitu diakibatkan oleh penggunaan model pembelajaran yang belum tepat, sehingga belum bisa meningkatkan aktivitas siswa. Maka dari itu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pembelajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas belajar.¹

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman Allah Azza wa jalla dalam surat Al- Mujadilah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ اُنشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَۙ دَرَجٰتٍۭ وَاللّٰهُۙ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan².

Adapun maksud dari ayat di atas yaitu orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan lah yang akan di angkat derajat nya oleh Allah SWT. Oleh karena itu dari penjelasan diatas siswa tersebut akan meningkatkan aktivitas belajar. Karena orang yang sungguh-sungguh ingin

¹Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm 39.

²Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung:CV.Media Rabbani,2011), hlm.87.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan ilmu pengetahuan karena ridho Allah akan mendapatkan pahala dan Allah juga akan meninggikan derajatnya.

Penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa optimal. Prinsip umum penggunaan model pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran dan semua kondisi pembelajaran. Setiap model memiliki kekhasan sendiri-sendiri.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.³ Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai meliputi hal-hal berikut:⁴

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat
3. Membekali peserta didik dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

³Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017), hlm.3.

⁴*Ibid*, hlm.4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tujuan diatas, peserta didik diharapkan tertarik dan berminat mempelajari IPS, karena mereka belajar dengan memperoleh pengalaman dari kehidupan mereka sendiri, dan pengalaman atas kehidupan nyata merupakan proses belajar yang paling baik.⁵

Berdasarkan data pada kelas III A di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan diketahui bahwa aktivitas belajar IPS siswa masih relatif rendah permasalahan tersebut dapat dilihat dari beberapa gejala berikut :

1. Dari 19 siswa, terdapat 10 orang siswa atau 53% siswa yang tidak mengajukan pertanyaan kepada gurunya.
2. Dari 19 orang siswa, terdapat 7 orang siswa atau 37% yang tidak mencatat pelajaran yang diberikan gurunya.
3. Dari 19 siswa, hanya 5 siswa atau 32% yang memperhatikan penjelasan gurunya.
4. Ketika diminta untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat, dari 19 siswa hanya 3 orang yang berani mengajukan pertanyaan atau pendapatnya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah, Guru telah berusaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, diantara usaha tersebut adalah sebagai berikut :

⁵*Ibid* hlm.9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru memberikan umpan balik saat proses pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa
- b. Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar.
- c. Meminta siswa untuk maju satu persatu untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan.
- d. Memberikan pujian bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan guru dengan benar seperti bagus, pintar, hebat, dan cerdas.

Namun demikian, upaya-upaya yang dilakukan guru tersebut belum bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa. Untuk itu perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran agar aktivitas belajar siswa meningkat. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.

Model pembelajaran *Take and Give* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menjelaskan kepada temannya. Dimana yang dimaksud Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁶

⁶Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008).hlm.11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III A Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampa”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka diperlukan adanya penegasan istilah yaitu :

1. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁷
2. Model pembelajaran *Take and Give* adalah pembelajaran yang menekankan pada penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan pengevaluasian yang dapat mengetahui kemampuan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu : “Apakah aktivitas siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampa ?”

⁷*Ibid*, hlm.11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III A Sekolah Dasar 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampa.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran selanjutnya
 - 2) Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
 - 3) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru Ilmu Pengetahuan Sosial

d. Bagi peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 2) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas
- 3) Sebagai bahan masukan jika kelak peneliti menjadi orang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.